



**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH
PENDUDUK MISKIN TAHUN 2014 MENURUT
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
program Diploma III
Untuk mencapai gelar Ahli Madya**

oleh:

**Novi Yuliyanti
NIM 4112313022**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Panitia Ujian Tugas Akhir :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2016

Semarang, 28 Juli 2016

Pembimbing I

Drs. Supriyono, M.Si
NIP. 195210291980031002

Penguji I

Dra. Sunarmi, M.Si
NIP. 195506241988032001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini bebas plagiat, dan apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Semarang, 3 Agustus 2016



Novi Yuliyanti
NIM 4112313022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul

Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2014 Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah.

disusun oleh

Novi Yuliyanti

4112313022

telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Tugas Akhir FMIPA UNNES
pada tanggal 3 Agustus 2016.

Panitia Ujian:



Dr. Zaenuri Mastur S.E, M.Si, Akt
NIP. 196412231988031001

Sekretaris

Drs. Arief Agoestanto M.Si
NIP. 196807221993031005

Anggota Penguji/Pembimbing I

Drs. Supriyono M.Si
NIP. 195210291980031002

Anggota Penguji/Pembimbing II

Dra. Sunarmi M.Si
NIP. 195506241988032001

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2014 Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Tugas Akhir, Program Studi Statistika Terapan dan Komputasi Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang 2016. Novi Yuliyanti. Pembimbing I Drs. Supriyono, M.Si dan Pembimbing II Dra. Sunarmi, M.Si.

Kata kunci: Pengaruh, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Kemiskinan

Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan kehidupan yang layak bagi rakyat Indonesia dengan cara mengetaskan masalah penyebab kemiskinan di Indonesia yakni pengangguran dan pendidikan yang merupakan sasaran utama yang akan diperhatikan, oleh karena itu dibutuhkan data yang relevan dan handal untuk memperoleh informasi mengenai jumlah penduduk miskin dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingginya jumlah penduduk miskin.

Dalam penulisan Tugas Akhir data yang diambil merupakan data sekunder dari Hasil pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional pada tahun 2014 merupakan data yang diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 18.400 rumah tangga. Dengan permasalahannya adalah apakah terdapat pengaruh antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin, dan berapa besar sumbangan kontribusi antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar sumbangan kontribusi antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin.

Untuk mengetahui ada tidak pengaruh antara tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah tahun 2014 maka digunakan analisis regresi. Dalam penulisan Tugas Akhir ini data dianalisis secara regresi sederhana dan regresi ganda dengan syarat memenuhi asumsi-asumsi klasik pada regresi ganda.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi yakni $\hat{Y} = 7,623 + 0,149X_1 + 0,616X_2$, kesimpulan dari Tugas Akhir ini adalah Berdasarkan analisis regresi ganda X_1 (Tingkat Pengangguran Terbuka) tidak berpengaruh dan X_2 (tingkat pendidikan) berpengaruh terhadap (Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2014) dengan sumbangan sebesar 0,384 yang artinya tingkat pengangguran (X_1) dan tingkat pendidikan (X_2) memberikan sumbangan terhadap jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota tahun 2014 (Y) sebesar 38,4% dan 61,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Buku adalah jendela dunia
2. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (QS Ali Imran: 139).
3. Hidup hanya sekali jangan sia-siakan hidup ini dengan hal-hal yang tidak ada gunanya.
4. Halangan adalah penyemangat untuk meraih semua kunci kesuksesan.
5. Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda.
6. Nasehat yang baik terkadang sangat menyakitkan.

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penyusun persembahkan kepada:

1. Ibu Bapak yang selalu memberikan doa dan semangat.
2. Mbak Fitri, mas Isal, adik Anis, dan adik Rizki atas kasih sayang dan memberikan hari-hari yang membahagiakan.
3. Teman-teman Staterkom atas kebersamaannya selama perkuliahan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta kasih sayang-Nya, dan diberikan petunjuk dan kemudahan dalam penyusunan Tugas Akhir sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Judul Tugas Akhir ini adalah “ Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2014 Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”. Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Diploma III untuk mencapai gelar Ahli Madya.

Penyusun ucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Zaenuri Mastur, S.E., M.Si., Akt dekan FMIPA UNNES.
3. Drs. Arief Agoestanto, M.Si., ketua Jurusan Matematika FMIPA UNNES.
4. Dr. Wardono, M.Si. , ketua Program Studi Statistika Terapan dan Komputasi UNNES.
5. Drs. Supriyono , M.Si dan Dra. Sunarmi, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan motivasi serta bimbingannya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Seluruh Staf BPS Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu dalam penyediaan data.
7. Ibu dan Bapak serta keluarga yang telah memberikan doa dan semangatnya.
8. Teman-teman Staterkom angkatan 2013 , terimakasih untuk semuanya atas kebersamaannya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, masih banyak kekurangan untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki penyusunan yang selanjutnya.

Semarang, 3 Agustus 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Pembatasan Penelitian.....	6
1.6 Penegasan Istilah.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kondisi Geografis Jawa Tengah.....	10

2.2 Tingkat Pengangguran.....	11
2.3 Tingkat Pendidikan.....	16
2.4 Penduduk Miskin.....	21
2.5 Analisis Data Regresi.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Variabel Penelitian.....	40
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Analisis Data.....	42
4.2 Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	35
Tabel 4.1	Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.2	Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.3	Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.4	Persamaan Regresi Sederhana X_1	45
Tabel 4.5	Uji Keberartian Model Regresi Sederhana X_1	46
Tabel 4.6	Uji Keberartian Koefisien Regresi X_1	47
Tabel 4.7	Persamaan Regresi Sederhana X_2	47
Tabel 4.8	Uji Keberartian Model Regresi Sederhana X_2	48
Tabel 4.9	Uji Keberartian Koefisien Regresi Sederhana X_2	49
Tabel 4.10	Persamaan Regresi Ganda.....	49
Tabel 4.11	Uji Keberartian Regresi Linear Ganda	50
Tabel 4.12	Uji Keberartian Koefisien Regresi Linear Ganda.....	50
Tabel 4.13	Koefisien Korelasi dan Determinasi X_1	51
Tabel 4.14	Koefisien Korelasi dan Determinasi X_2	52
Tabel 4.15	Koefisien Korelasi dan Determinasi X_1 , X_2 dan Y	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	44
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Sakernas 2014 (Tingkat Pengangguran Terbuka).....	61
Lampiran 2. Data Hasil Sakernas 2014 (Tingkat Pendidikan).....	62
Lampiran 3. Data Penelitian.....	63
Lampiran 4. Hasil Ouput PASW Statistics 18.....	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan berdirinya negara Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kehidupan yang layak bagi rakyat Indonesia. Untuk merealisasikan tujuan itu maka pemerintah membentuk visi dan misi pembangunan nasional untuk seluruh rakyat Indonesia. Visi Indonesia tahun 2014 adalah: “ terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan”. Salah satu visi pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh seluruh rakyat Indonesia dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat Indonesia (BPS, 2014). Di samping visi pembangunan nasional pemerintah juga membentuk misi pembangunan nasional yakni mewujudkan Indonesia yang sejahtera dan memberikan kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat dengan sasaran utamanya adalah kemiskinan dengan menurunkan jumlah penduduk miskin yang dari 10,96% pada akhir tahun 2014 dan menargetkan angka kemiskinan 5% pada 2019 dengan syarat pertumbuhan ekonomi rata-rata 7%, yang tentunya dengan sasaran yang lebih terarah dan tercatat, pada data BPS yang menyatakan bahwa pada tahun 2014 tingkat pengangguran mengalami penurunan yakni 5,7% dibandingkan dengan

tingkat pengangguran pada tahun 2013 sebesar 5,82%, dan tingkat pendidikan di Indonesia yang masih dianggap rendah.

Pemerintah menjalankan beberapa cara dengan sasaran utamanya adalah menurunkan jumlah penduduk miskin yang merupakan salah satu penyebab tidak sejahteranya rakyat Indonesia, yakni dengan menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan bagi pekerja.
2. Membantu meringankan beban hidup penduduk miskin.

Hingga saat ini pemerintah telah menjalankan program-program penanggulangan kemiskinan untuk membantu rakyat yang tidak mampu yang dibagi menjadi tiga klaster, yakni:

Klaster I membentuk program Program Keluarga Harapan (PKH) & Program Beras Untuk Keluarga Miskin (RASKIN) dalam bidang sosial, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) & Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) dalam bidang pendidikan, Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) dalam bidang kesehatan .

Klaster II membentuk program Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dan Program Perluasan dan Pengembangan Kesempatan Kerja/Padat Karya Produktif.

Klaster III membentuk program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Usaha Bersama (KUBE) agar program yang berjalan sesuai sasaran kepada rakyat yang benar-benar tidak mampu maka diperlukan data kemiskinan yang handal dan terbaru untuk target sasaran yang tepat yaitu rumah tangga miskin.

Banyak faktor yang menjadi penyebab tingginya jumlah penduduk miskin, salah satunya adalah tingkat pengangguran yang tinggi dan rendahnya tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh suatu kelompok masyarakat. Hal itu sangat berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin karena semakin rendahnya tingkat pendidikan yang ditamatkan maka SDM yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat dinilai rendah sehingga menjadikan tingkat pengangguran semakin tinggi yang kemudian akan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam ketenagakerjaan. Sudah menjadi hal yang umum bahwa pendidikan formal merupakan syarat yang diperlukan secara teknis karena tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil sehingga kedepannya akan berpengaruh untuk mendapatkan kesempatan kerja. Sekelompok masyarakat yang menamatkan tingkat pendidikan yang masih rendah maka kualitas sumber daya manusianya juga rendah, sehingga peluang mendapat pekerjaan kecil dan akhirnya terjadilah pengangguran.

Langkah yang lebih utama yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembangunan bangsa adalah membentuk penerus-penerus bangsa yang handal, memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi, memiliki jiwa yang tangguh dan memiliki sifat yang mandiri tidak ketergantungan. Untuk membentuk generasi yang demikian dapat dipersiapkan melalui pendidikan. Hal ini akan mudah terwujud bila di negara-negara yang sudah maju, namun untuk negara-negara

berkembang seperti Indonesia diperlukan usaha dan upaya yang lebih untuk membentuk penerus-penerus bangsa yang handal melalui pendidikan dengan menamatkan pendidikan sampai tingkat pendidikan yang tinggi. Akan tetapi keberhasilan seseorang menamatkan pendidikan sampai pendidikan tinggi sekalipun belum menjamin seseorang untuk memperoleh pekerjaan yang layak bila hanya dari tingkat pendidikan karena juga dibutuhkan tenaga yang terampil dan keahlian. Apabila jumlah penyediaan lapangan kerja tidak sebanding dengan peningkatan jumlah tenaga kerja, maka tingkat pengangguran akan semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis mengambil judul Tugas Akhir “ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN TAHUN 2014 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah?
2. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah?

4. Berapa besar pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah?
2. mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah?
3. mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah?
4. Berapa besar pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Bagi Penulis

Dapat memperoleh gambaran serta pemahaman tentang pengaruh tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin. Dapat

menerapkan program SPSS untuk mengolah data, sehingga menunjang kesiapan untuk terjun ke dunia kerja.

Bagi Mahasiswa

1. Menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan untuk mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.
3. Menambah kemampuan mahasiswa dalam mempelajari dan menganalisis data menggunakan program PASW Statistics 18

1.5 Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini dibatasi oleh ruang lingkup permasalahan, yakni:

1. Pengaruh antara tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan tingkat pendidikan yang diambil dari data penduduk berumur 15 tahun keatas terhadap jumlah penduduk miskin tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah menggunakan PASW Statistics 18.
2. Menghitung seberapa besar pengaruh antara tingkat tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan tingkat pendidikan yang diambil dari data penduduk berumur 15 tahun keatas terhadap jumlah penduduk miskin tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah menggunakan PASW Statistics 18.

3. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah yang terdiri dari 2 variabel *independent* yakni variabel tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan dan 1 variabel *dependent* yakni variabel jumlah penduduk miskin, yang berjumlah 35 data yang terdiri dari Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

1.6 Penegasan Istilah

Ada beberapa variabel atau komponen dalam Tugas Akhir ini yang perlu didefinisikan lebih lanjut agar pembahasan dalam Tugas Akhir ini semakin jelas. Beberapa variabel atau komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran

Tingkat Pengangguran dalam penulisan ini adalah pengangguran yang penduduk yang berumur 15 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan terbanyak seminggu yang lalu Jawa Tengah tahun 2014 berstatus pengangguran atau tidak bekerja.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dalam penulisan ini adalah penduduk Jawa Tengah berumur 15 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, yang datanya diambil dari yang tidak/belum pernah sekolah, tidak/belum tamat SD, Sekolah Dasar, SLTP.

3. Penduduk Miskin

Penduduk adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga 6 bulan dan lebih atau yang belum 6 bulan namun berniat untuk

menetap. Data penduduk yang dijadikan bahan analisis dalam penulisan ini adalah penduduk yang berkaitan dengan tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan seluruh penduduk Kabupaten/Kota di Jawa Tengah .

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan dimana dalam keadaan serba kekurangan dan hidup secara tidak atau kurang layak. Dalam penulisan ini data yang diambil adalah jumlah penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota tahun 2014 di Jawa Tengah .

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. (BPS, 2004:2)

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri atas 3 bagian yakni:

1. Bagian awal yang terdiri dari Halaman Judul, Pengesahan, Pernyataan, Abstrak, Motto dan Persembahan, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar.
2. Bagian isi yang terdiri dari beberapa bab yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang pengaruh antara tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin tahun 2014 menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dengan menggunakan PASW Statistics 18 sebagai alat bantu untuk perhitungan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari Ruang Lingkup Penelitian, Cara Pengambilan Data, Data yang akan dianalisis dan metode analisis data penelitian.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari perhitungan data yang telah dianalisis serta pembahasan hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi Simpulan hasil analisis dan Saran

3. Bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran Data, Lampiran Hasil Analisis, Grafik, Tabel Output, dan data-data lain yang berkaitan.